

**THE USE OF SHUJOSHI YO AND NE
IN THE ANIME KOE NO KATACHI BY NAOKO YAMADA**

Muhammad Arya Singgih¹, Arza Aibonotika², Sri Wahyu Widiati³

e-mail: muhammad.arya2373@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unci.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 0895620799792

*Japanese Language Education Study Program
Departement of Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Film is a form of communication media that can have an influence reaching all social segments of society. In the film there are also many speech acts from linguistic elements which function as an introduction for us in understanding the content that the film will convey. Sociolinguistic studies that can be studied in films are the use of words or particles in conversational sentences between characters, for example the use of final particles (Shuujoshi) which are widely used in Japanese with the aim of emphasizing the speaker's intentions. In this research, the data source chosen was the animated film Koe No Katachi by Naoko Yamada. This animated film uses a lot of Shuujoshi which are used in various situations. This research only analyzes Shuujoshi, namely Shuujoshi Yo and Ne. This research method uses the Descriptive Method, namely by describing the Sguujoshi Yo and Ne data contained in the animated film Koe No Katachi.*

Key words: *Film, Function, Shuujoshi*

PENGUNAAN SHUJOSHI YO DAN NE DALAM ANIME KOE NO KATACHI KARYA NAKO YAMADA

Muhammad Arya Singgih¹, Arza Aibonotika², Sri Wahyu Widiati³

e-mail: muhammad.arya2373@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unci.ac.id, sri.wahyu@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp: 0895620799792

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Film merupakan bentuk media komunikasi yang pengaruhnya dapat menjangkau seluruh segmen sosial masyarakat. Di dalam film juga banyak tindak tutur dari unsur kebahasaan yang berfungsi sebagai pengantar kita dalam memahami isi yang akan disampaikan film itu. Kajian sosiolinguistik yang bisa dipelajari pada film adalah sebuah penggunaan kata atau partikel dalam kalimat percakapan antar tokoh contohnya tentang pemakaian partikel akhir (*Shuujoshi*) yang banyak digunakan didalam bahasa Jepang yang bertujuan untuk menekankan maksud dari pembicara. Dalam penelitian ini, sumber data yang dipilih adalah film animasi *Koe No Katachi* karya Naoko Yamada. Film animasi ini banyak memakai *Shuujoshi* yang digunakan dalam berbagai macam situasi. Penelitian ini hanya menganalisis *Shuujoshi* yaitu *Shuujoshi Yo* dan *Ne*. Metode penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data *Sguujoshi Yo* dan *Ne* yang terdapat pada film animasi *Koe No Katachi*.

Kata Kunci: Film, Fungsi, *Shuujoshi*

PENDAHULUAN

Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya. Wibowo (dalam Rizal, 2014). Jepang merupakan salah satu negara yang banyak memberikan pengaruh terhadap negara-negara lain. Salah satu pengaruh Jepang dalam bidang hiburan yang dapat kita rasakan, selain musik dan komik yaitu tayangan anime atau film animasi Jepang. Salah satu film animasi Jepang yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah *Koe No Katachi*.

Film ini merupakan anime film yang digarap studio KyoAni (Kyoto Animation) berdasarkan manga dari *Yoshitoki Ooima*. sebuah anime yang menampilkan cerita orang cacat, tapi itulah yang ingin disampaikan agar kita tetap menghargai para manusia-manusia yang ada dunia. Dalam bahasa Jepang terdapat keunikan tersendiri yaitu adanya penggunaan partikel atau kata bantu dalam kalimat-kalimat bahasa Jepang yang relatif banyak dan memiliki fungsi serta makna dari masing-masing penggunaannya. Menurut Sudjianto dan Dahidi dalam Nopriana (2011:2) berdasarkan fungsinya partikel dibagi atas empat macam yaitu *kakujoshi*, *setsuzokujoshi*, *fukujoshi*, dan *shuujoshi*. Namun, dalam hal ini akan dibahas secara khusus untuk jenis partikel *shuujoshi* (partikel akhir).

Pemakaian partikel akhir (*shuujoshi*) dalam bahasa Jepang dibedakan berdasarkan gender yaitu ragam bahasa pria dan wanita (Sudjianto: 1992: 2 dan 8). Sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ada ragam bahasa yang membedakan gender. Selain itu, Partikel dalam bahasa Jepang memiliki fungsi yang tidak persis sama dengan partikel bahasa Indonesia. Penelitian ini hanya akan meneliti fungsi penggunaan dari *Shuujoshi yo*, dan *Shuujoshi ne* pada film animasi *Koe No Katachi*. *Shuujoshi yo* dan *Shuujoshi ne* dipilih sebagai obyek penelitian dikarenakan kedua *Shuujoshi* tersebut merupakan penanda *yo* yang digunakan untuk menggambarkan tokoh perempuan dalam konteks percakapan yang terjadi dalam film animasi *Koe No Katachi*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik simak dan catat. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat terhadap sumber-sumber penelitian. Kemudian mendeskripsikan dan menyajikan hasil analisis data berupa kata-kata. Alasan metode ini digunakan adalah karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan metode ini dianggap cukup tepat untuk digunakan sebagai pendekatan terhadap masalah yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil data dari percakapan atau dialog antar tokoh yang mengandung penggunaan partikel akhir *Sguujoshi yo* dan *ne* pada film animasi *Koe ni Katachi* karya Naoko Yamada dengan jumlah 34 data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat. Metode simak (Mahsun, 2007: 29) merupakan metode yang dilakukan dengan penyimakan, yang disejajarkan dengan metode observasi. Dan untuk lanjutannya berupa metode catat. Metode catat (Mahsun, 2007: 29) merupakan metode yang dilakukan dengan cara mencatat data yang didapat melalui informan. Teknik yang selanjutnya dilakukan adalah metode sadap yang merupakan metode dasar dari metode simak dengan cara menyimak percakapan yang telah diperoleh melalui sumber data untuk kemudian ditandai untuk menemukan data yang sesuai. Kemudian data yang telah didapat diberi tanda lalu dicatat untuk dilakukan pengelompokan dan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan 34 data penggunaan partikel akhir *Yo* dan *Ne* antar tokoh pada film animasi *Koe no Katachi*.

Tabel 1. Data penggunaan *shuujoshi yo* dan *ne*.

No	Kalimat menggunakan <i>shuujoshi</i>	jumlah
1	<i>Yo</i> (よ)	18
2	<i>Ne</i> (ね)	16
		34

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan 18 data penggunaan *Shuujoshi Yo* antar tokoh dan 16 data yang menggunakan *Shuujoshi Ne*.

Pembahasan

- (1) 西宮さん。あのうね、まだ早いね。
Nishimiya-san. Anou ne, mada hayaino.
Nishimiya. Anu...masih belum waktunya.

(*Koe No Katachi. 07:12*)

Pada kalimat tersebut Kawai menggunakan *Shuujoshi Ne* yaitu まだ早いね。 (*mada hayaine*) yang memiliki fungsi memberi tahu kepada lawan bicaranya. Kalimat tersebut merupakan penggalan dari Kawai kepada Nishimiya, saat di dalam kelas paduan suara berlangsung Nishimiya bernyanyi terlalu cepat sehingga temannya (Kawai) memberi tahunya jika Nishimiya terlalu cepat bernyanyi dan akan memberikan tanda sebagai mulainya bernyanyi.

- (2) だってさあ…バイト頑張ったんだね。
Datte saa...Baito ganbattandane.
Soalnya...Kerja sambilanmu membuahkan hasil, ya.

(*Koe No Katachi. 26:50*)

Pada kalimat diatas ibu Shouya menggunakan *Shuujoshi Ne* yaitu バイト頑張ったんだね。 (*Baito ganbattandane*) yang bermakna senang dengan maksud tertentu. Kalimat tersebut merupakan penggalan kalimat dari ibu Shouya kepada anaknya, saat berada di meja makan.

- (3) 今朝ごめんね。
Kesa gomen ne.
Maaf untuk tadi pagi, ya.

(*Koe No Katachi. 33:13*)

Pada kalimat ini menggunakan *Shuujoshi Ne* berupa 今朝ごめんね。 (*Kesa gomen ne*) berarti meminta maaf. Kalimat ini merupakan potongan kalimat dari ibu Shouya untuk meminta maaf kepada anaknya karena tidak sengaja membakar uang yang di kumpulkn anaknya.

- (4) ちょっとぐらいいいよ。よろしくね!
Chottogurai Īyo, yoroshikune!
Cuma sebentar aja. Tolong , ya!

(Koe No Katachi. 45:41)

Pada kalimat tersebut menggunakan *Shuujoshi Ne* yaitu よろしくね! (*Chottogurai Īyo, yoroshikune!*) yang berarti meminta tolong kepada seseorang. Pada kalimat ini kakak Shouya meminta tolong kepada Ishida untuk menjemput Maria yaitu anaknya.

- (5) 傘自分にさせよ。
Kasa jibun ni sase yo.
Payungnya pakai sendiri saja.

(Koe No Katachi. 49:56)

Pada kalimat tersebut menggunakan *Shuujoshi Yo* yaitu 傘自分にさせよ。 (*Kasa jibun ni sase yo*) yang beremakna Yuzuru yang kabur dari rumah Ishida kemudian, Ishida mencainya dalam derasnya hujan dan membawa payung.

- (6) 朝時間がなかっただけないよ。
Asa jikanganakatta dake naiyo
Aku hanya tidak ada waktu di pagi hari.

(Koe No Katachi. 01:08:15)

Pada kalimat tersebut menggunakan *Shuujoshi Yo* berupa 朝時間がなかっただけないよ。 (*asa jikanganakatta dake nai yo*) yang konteks nya Kawai yang pagi hari mengubah gaya rambut nya dan teman-temannya menanyakan kenapa mengganti gaya rambut.

- (7) ね...西宮さんがいなければ、みんなハッピーだよね。
Ne Nishimiya-san ga inakereba minna happi dayo ne
Mungkin saja kita tetap ceria kalau tidak ada Nishimiya.

(Koe No Katachi. 01:14:24)

Pada kalimat tersebut mengandung *Shuujoshi Ne* yaitu みんなハッピーだよね。 (*minna happi dayo ne*) yang terdapat pada penggalan kalimat di atas di maksudkan Ueno yang berandai-andai jika Nishimiya tidak ada maka, pertemanannya dengan Ishida tidak hancur.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan *Shuujoshi* Yo dan Ne pada anime *Koe No Katachi* maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Shuujoshi* Yo

Berdasarkan hasil pengumpulan data, di temukan ada lima puluh enam data penggunaan *Shuujoshi* Yo pada wanita dalam anime *Koe No Katachi*. Dari jumlah penggunaan *Shuujoshi* Yo yang sudah di kumpulkan memiliki empat fungsi yaitu. Penunjuk pernyataan untuk memastikan, penunjuk omelan, penunjuk permohonan, serta sebagai penunjuk ajakan.

2. *Shuujoshi* Ne

Dari hasil analisa data, maka kesimpulannya adalah *Shuujoshi* Ne digunakan oleh penutur saat dia mempunyai kesamaan persepsi dengan pendengarnya atau lawan bicaranya. Dalam penggunaannya mempunyai beberapa fungsi yaitu. Sebagai permintaan persetujuan, sebagai pemberi komentar tentang hal-hal yang berhubungan dengan pendegar, dan sebagai bentuk permohonan atau memohon kepada pendengar.

Rekomendasi

Untuk pembelajar bahasa Jepang agar bisa mengetahui bentuk penggunaan *Shuujoshi* Yo dan Ne . Dalam penggunaanya sering digunakan dalam berkomunikasi secara informal oleh sesama pembelajar bahasa Jepang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, disarankan kepada para pembelajar bahasa Jepang untuk mempelajari penggunaan dari partikel akhir Yo dan Ne sebagai sarana dalam berkomunikasi secara informal. Untuk Penelitian selanjutnya dapat membandingkan penggunaan *Shuujoshi* Yo dan Ne dalam konteks atau bidang yang berbeda. Serta dapat digunakan sebagai pembelajaran mandiri guna meningkatkan kemampuan pengetahuan tingkat dasar yang berhubungan dengan penggunaan partikel akhir jika pembelajar masih pemula atau baru dalam mempelajari bahasa Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, W. (2021). *Analisis Penggunaan Shuujoshi Yo Dan Ne Dalam Anime Akatsuki No Yona Episode 1-5* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sudjanto & Dahidi, A. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Manurung, Hartono Rudi. 2010. "Analisis Penggunaan Partikel Akhiran Shuujoshi 'Ne' dan 'Yo' Pada Novel Sabiru Kokoro". *Humaniora*, Vol. 1, No. 2.
- Naoko Yamada. 2016. *A Silent Voice*. Kyoto: Kyoto Animation
- Hadi P. 2017. *Analisis Fungsi Penggunaan Shuujoshi Na, Yo, Zo, dan Ne oleh Tokoh Priadalam Manga Naruto Vol 7 Karya Koshimito [skripsi]*. Surabaya : UNTAG